

Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

**JES-TMC**  
**Journal of Engineering Science and Technology Management**  
**Social and Community Service**

| ISSN (Online) 2986-3031 |



Article

## Sosialisasi Perundang-Undangan Transportasi

Agus Alisa Putra<sup>1</sup>, Arfi Desrimon<sup>2</sup>, Nanda Lelis Febrianty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v1i3.

Corresponding author:

[email: [agusalisaputra@universitaspahlawan.ac.id](mailto:agusalisaputra@universitaspahlawan.ac.id)]

### Article Info

Volume 3 Issue 2  
Received: 18 Juni 2024  
Accepted: 17 Juli 2024  
Publish Online: 19 Juli 2024  
Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

### KATA KUNCI

Peraturan Transportasi  
Keselamatan Berkendara  
Desa Koto Masjid  
Pengabdian Masyarakat

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan menyosialisasikan peraturan perundang-undangan terkait transportasi di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi. Permasalahan lalu lintas seperti kemacetan, parkir sembarangan, dan pengemudi di bawah umur masih terjadi karena minimnya kesadaran hukum. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peraturan transportasi dan keselamatan berkendara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi lapangan dan wawancara kepada masyarakat sebagai pengguna jalan. Hasil pengamatan menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara volume kendaraan dan kapasitas jalan, kurangnya rambu lalu lintas, serta pelanggaran lalu lintas oleh remaja dan pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan untuk berdagang. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini meliputi sosialisasi peraturan lalu lintas, edukasi keselamatan berkendara, serta usulan penambahan dan perbaikan fasilitas transportasi. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat dan mendorong terciptanya lalu lintas yang aman dan tertib di lingkungan desa.

**Abstract****KEYWORDS**

*Transportation regulations*  
*Road Safety*  
*Koto Masjid Village*  
*Community Service*

This activity aims to socialize laws and regulations related to transportation in Koto Masjid Village, XIII Koto Kampar District, as a form of community service from the university. Traffic problems such as congestion, haphazard parking, and underage driving still occur due to a lack of legal awareness. This activity is expected to increase public understanding of transportation regulations and road safety. The methods used in this activity are field observation and interviews with community members as road users. The results of the observations indicate an imbalance between vehicle volume and road capacity, a lack of traffic signs, and traffic violations by teenagers and street vendors who use the road for trading. Solutions offered through this activity include socialization of traffic regulations, road safety education, and proposals for the addition and improvement of transportation facilities. It is hoped that this activity will increase public legal awareness and encourage the creation of safe and orderly traffic in the village environment.

**1. PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Keberadaan infrastruktur dan sistem transportasi yang memadai akan mendorong kelancaran mobilitas manusia dan barang, mempercepat pertumbuhan wilayah, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, sistem transportasi yang tidak tertata dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kemacetan lalu lintas, kecelakaan, dan pelanggaran hukum. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai dirasakan di daerah pedesaan seperti Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Provinsi Riau.

Hasil survei dan observasi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian menunjukkan bahwa di Desa Koto Masjid terdapat berbagai permasalahan terkait transportasi, antara lain kemacetan pada ruas jalan utama, parkir kendaraan di sembarang tempat, dan penggunaan badan jalan oleh pedagang kaki lima. Selain itu, masih marak ditemukan pengemudi kendaraan bermotor berusia di bawah umur yang mengendarai sepeda motor tanpa kelengkapan keselamatan dan pengetahuan lalu lintas yang memadai. Di beberapa titik jalan juga ditemukan minimnya rambu lalu lintas dan marka jalan, yang memperbesar risiko kecelakaan. Hal ini diperparah oleh masih rendahnya kesadaran hukum masyarakat terhadap pentingnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas.

Permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan urgensi akan perlunya upaya sistematis dan edukatif untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan masyarakat terhadap aturan transportasi. Di sinilah peran perguruan tinggi menjadi sangat penting. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademika dapat menjembatani kesenjangan pengetahuan dan pemahaman hukum yang ada di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perundang-undangan di bidang transportasi.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat Desa Koto Masjid mengenai peraturan perundang-undangan terkait lalu lintas dan angkutan jalan. Kegiatan ini juga dirancang untuk membentuk budaya berlalu lintas yang aman, tertib, dan bertanggung jawab, terutama bagi generasi muda yang berisiko tinggi menjadi pelaku pelanggaran. Sosialisasi dilakukan melalui pendekatan partisipatif, dengan melibatkan langsung masyarakat sebagai sasaran utama, serta bekerja sama dengan aparat desa sebagai mitra pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Koto Masjid dapat lebih memahami pentingnya tertib berlalu lintas, memiliki kesadaran hukum yang tinggi, serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ke depan, kegiatan serupa dapat menjadi agenda rutin yang dikembangkan lebih luas untuk menciptakan sistem transportasi yang aman dan berkelanjutan di tingkat desa maupun kabupaten.

## 2. METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil identifikasi permasalahan transportasi di wilayah tersebut yang membutuhkan edukasi hukum lalu lintas. Kegiatan berlangsung selama satu bulan, terhitung sejak awal November hingga akhir Desember 2022, dengan beberapa tahap pelaksanaan, meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan pihak desa, pelaksanaan sosialisasi, serta evaluasi kegiatan.

### 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun berdasarkan pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan diawali dengan tahapan persiapan administratif dan teknis, dilanjutkan dengan observasi lapangan, pelaksanaan sosialisasi, serta evaluasi. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan keberhasilan kegiatan dan tercapainya tujuan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan di bidang transportasi.

#### 2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi identifikasi permasalahan lalu lintas di Desa Koto Masjid melalui studi awal dan komunikasi dengan aparat desa. Tim pelaksana menyusun proposal kegiatan, menjalin koordinasi dengan pemerintah desa sebagai mitra kegiatan, serta mempersiapkan materi sosialisasi berupa cetak brosur, stiker, dan alat bantu visual lainnya. Selain itu, dilakukan juga perizinan dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan di lapangan.

#### 2.3.2 Pengumpulan Data

Kegiatan observasi dilakukan pada titik-titik strategis di wilayah Desa Koto Masjid, khususnya pada ruas jalan utama, area pasar, dan lokasi aktivitas publik lainnya. Tim melakukan pemetaan terhadap kondisi lalu lintas, tingkat kemacetan, pola parkir kendaraan, serta tingkat kepatuhan masyarakat terhadap rambu dan marka jalan. Data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat sebagai pengguna jalan, termasuk pelajar, pedagang, pengemudi, dan perangkat desa.

#### 2.3.3 Analisis dan Perencanaan Solusi

- Membandingkan hasil pengamatan dengan standar dan teori transportasi dari berbagai literatur dan peraturan resmi.
- Mengidentifikasi penyebab utama permasalahan lalu lintas di Desa Koto Masjid.
- Menyusun rekomendasi solusi, meliputi penambahan jaringan jalan, pelebaran jalan, pemasangan atau perbaikan rambu lalu lintas, perbaikan marka jalan, serta program sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

#### 2.3.4 Pelaksanaan Sosialisasi

Penyampaian materi perundang-undangan transportasi kepada masyarakat dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya tertib berlalu lintas. Kegiatan ini memanfaatkan berbagai media, baik cetak seperti brosur dan stiker, maupun media elektronik, sehingga informasi dapat menjangkau khalayak lebih luas. Selain itu, metode tatap muka digunakan untuk memberikan penjelasan langsung dan menjawab pertanyaan masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta aparat desa, sehingga tercipta kerja sama dalam menjaga ketertiban dan keselamatan lalu lintas di wilayah tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi perundang-undangan transportasi di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, telah dilaksanakan melalui serangkaian observasi lapangan, wawancara, dan penyuluhan. Hasil pengamatan di beberapa titik ruas jalan utama dan jalan lingkungan menunjukkan bahwa:

1. Terjadi kemacetan dan penurunan kenyamanan perjalanan akibat ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan kapasitas jalan.
2. Hambatan samping seperti keberadaan pedagang kaki lima di bahu jalan mengganggu kelancaran arus lalu lintas.
3. Banyak kendaraan yang diparkir sembarangan di badan jalan, mempersempit ruang gerak kendaraan lain.
4. Masih ditemui pengemudi, terutama pengendara sepeda motor, yang berusia di bawah umur dan tidak mematuhi aturan lalu lintas.
5. rambu lalu lintas di beberapa titik masih kurang, dan sebagian rambu yang ada mengalami kerusakan atau sudah tidak jelas terbaca.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, kemacetan di Desa Koto Masjid dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas jalan, serta aktivitas pedagang kaki lima di pinggir jalan yang mempersempit ruang lalu lintas. Hambatan samping ini tidak hanya menyebabkan perlambatan arus lalu lintas, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan, baik akibat interaksi pembeli-pedagang di tepi jalan maupun karena pengemudi harus melakukan manuver menghindari halangan.

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengemudi di bawah umur dan perilaku berkendara yang ugal-ugalan menambah potensi terjadinya kecelakaan. Kurangnya rambu lalu lintas dan marka jalan yang jelas turut memperburuk situasi, terutama di ruas jalan baru yang belum dilengkapi fasilitas keselamatan. Dari aspek manajemen lalu lintas, pengaturan arus kendaraan di titik-titik tertentu dinilai masih kurang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah perbaikan seperti penambahan jaringan jalan atau pelebaran ruas jalan sesuai kapasitas lalu lintas, pemasangan rambu dan marka jalan baru, perbaikan rambu yang rusak, serta penertiban hambatan samping. Sosialisasi perundang-undangan transportasi yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengguna jalan. Penyampaian informasi melalui media cetak, elektronik, dan tatap muka diharapkan efektif menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Keterlibatan aparat desa dan masyarakat dalam sosialisasi ini menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas di wilayah tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi perundang-undangan transportasi di Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, berhasil mengidentifikasi berbagai permasalahan lalu lintas yang meliputi kemacetan, hambatan samping akibat pedagang kaki lima, parkir liar, perilaku pengemudi di bawah umur, serta kurangnya fasilitas keselamatan seperti rambu dan marka jalan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan penurunan kelancaran arus lalu lintas dan meningkatnya risiko kecelakaan di wilayah tersebut.

Sosialisasi yang dilakukan melalui media cetak, elektronik, dan tatap muka telah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi aturan lalu lintas. Partisipasi aktif masyarakat dan aparat desa dalam kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga ketertiban serta keselamatan di jalan. Ke depan, perbaikan infrastruktur jalan, penertiban hambatan samping, serta penegakan hukum yang konsisten perlu dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Pemerintah Desa Koto Masjid, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga kegiatan sosialisasi perundang-undangan transportasi dapat terlaksana dengan baik.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dyan, A. R. (2017). Penegakan Hukum Pidana terhadap Tindak Pidana di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pranata Hukum*, 2(2), 90.
- Amin, A. R. (2012). PenelitianKepustakaa (Library Research). *Banjirembun.Com*. <https://www.banjirembun.com/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>
- Arief, B. N. (2014). Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana (Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru). Kencana.
- Meagher, D. (2013). The Common Law Principle of Legality. *Alternative Law Journal*, 38(4), 209–213. <https://doi.org/10.1177/1037969X1303800402>
- Nazir, M. (2003). Grandjean, E. (1988). *Fitting the Task to the Man: A Textbook of Occupational Ergonomics*. Taylor & Francis.
- Helander, M. (2006). *A Guide to Human Factors and Ergonomics*. CRC Press.
- Kroemer, K. H. E., Kroemer, H. J., & Kroemer-Elbert, K. E. (2001). *Ergonomics: How to Design for Ease and Efficiency*. Prentice Hall.
- Nurmianto, E. (2003). *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Pheasant, S., & Haslegrave, C. M. (2005). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work* (3rd ed.). CRC Press.
- Sari, R. K., & Yusmita, Y. (2022). Design and Build Transport Manual Material Handling (MMH) Trolley Based on Ergonomic. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 5(1), 31–41.
- Tarwaka. (2011). *Ergonomi untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Wignjosebroto, S. (2003). *Ergonomi: Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- Wilson, J. R., & Sharples, S. (2015). *Evaluation of Human Work* (4th ed.). CRC Press.